

**PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

N a m a : Rizka Aprillia
N P M : 1505170250
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : RIZKA APRILLIA
NPM : 1505170250
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

Drs, Hotmal Ja'far, Ak. MM

Penguji II

Riva Ubar Harahap, SE, Ak, M.Si. CA. CPA

Pembimbing

NURWANI, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, M.M, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : RIZKA APRILLIA
N.P.M : 1505170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

NURWANI., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RIZKA APRILLIA
N.P.M : 1505170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan	
14-03-2019	- Perbaiki Tabel Deskripsi data dan pendatasannya - Perbaiki Analisis Data, Uji Asumsi Klasik dan Penjelasan - Perbaiki persamaan Regresi - Perbaiki Uji F , Uji t dan koefisien determinasi - Pembahasan - Kesimpulan dan Saran - Daftar pustaka - Penulisan dan pengantian	ff		
15-03-2019	- Perbaiki Deskripsi Data tambahkan Penjelasan - Perbaiki Pembahasan - Perbaiki Kesimpulan dan Saran - Perbaiki Daftar pustaka - Perbaiki Abstrak - Penulisan dan pengantian		ff	
16-03-2019	ACC Sidang Skripsi			ff

Medan, Maret 2019

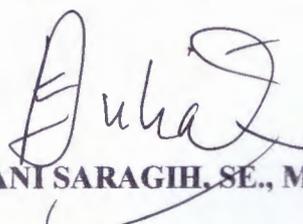
Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing



(NURWANI, SE.,MSi)



(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

ABSTRAK

RIZKA APRILLIA. NPM : 1505170250. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2019, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 sedangkan sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang diambil berjumlah 10 perusahaan otomotif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistic Package for The Social Science*) for Windows versi 25.00.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Kata Kunci : *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan (PBV)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas nikmat karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak dapat terwujud tanpa bantuan bimbingan, serta dorongan dan nasihat dari berbagai pihak. Terutama kepada Ayahanda Ngadimin dan Almh Ibunda Sunarti.S tersayang dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya, do'a dan dorongan moril maupun materi kepada penulis. Dengan do'a restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.

Tak lupa pula izinkan penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasudy Tanjung, SE, M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurwani, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu serta telah banyak memberikan masukan, pengarahan dan dukungan selama masa penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pembekalan ilmu yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Sahabat-sahabat saya Azhari, Ayuza, Agustia, Astri, Farah, Elvin, Poppy, Rahmad, Sahro yang telah memberikan masukan, bantuan dan motivasi agar saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman-teman seangkatan untuk kelas 7-D Akuntansi pagi angkatan tahun 2015 yang juga telah memberikan saran, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan kepada saya.

Medan, Februari 2019

Penulis

RIZKA APRILLIA

NPM : 1505170250

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Uraian Teori	13
1. Nilai Perusahaan.....	13
a. Pengertian Nilai Perusahaan	13
b. Jenis- Jenis Nilai Perusahaan	14
c. Indikator Nilai Perusahaan.....	15
d. Faktor Pendorong Perataan Laba	16
2. Leverage.....	19
a. Pengertian Leverage.....	19
b. Jenis- Jenis Leverage.....	20
c. Indikator Leverage	23
3. Profitabilitas	23
a. Pengertian Profitabilitas	23
b. Jenis- Jenis Profitabilitas.....	24
c. Indikator Profitabilitas.....	25
4. Ukuran Perusahaan.....	26
a. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	26
b. Jenis- Jenis Ukuran Perusahaan	27
5. Hasil Penelitian Terdahulu	29

	B. Kerangka Konseptual	31
	C. Hipotesis Penelitian	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
	A. Pendekatan Penelitian.....	36
	B. Defenisi Operasional	36
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
	E. Teknik Pengumpulan Data	41
	F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
	A. Hasil Penelitian.....	48
	B. Pembahasan	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	61
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif	6
Tabel II.1	Hasil Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.1	Waktu Penelitian	38
Tabel III.2	Populasi Penelitian	39
Tabel III.3	Kriteria Penarikan Sampel Penelitian	40
Tabel III.4	Daftar Sampel	40
Tabel IV.1	Data <i>leverage</i> , profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif	48
Tabel IV.2	Data Kolmogrov Smirniiov	50
Tabel IV.3	Data Multikolinieritas	51
Tabel IV.4	Data Regresi Linier Berganda	53
Tabel IV.5	Hasil Uji Parsial (Uji t)	54
Tabel IV.6	Data Uji F	57
Tabel IV.7	Data Model Summary	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokdastitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana manajemen dalam mempertanggungjawabkan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan berdasarkan sumber daya modal. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang berisi informasi yang lengkap, dimana laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar.

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi

seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Prihapsari, 2015).

Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah terdaftar *go public* di pasar modal tercermin dalam bentuk harga saham perusahaan (Mardiyati, dkk, 2012).

Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh signifikan bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan Investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana

yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas. *Leverage* atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2012 hal. 151). *Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula. Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur.

Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Mareta, 2014).

Rasio profitabilitas sebagai alat ukur kesuksesan sebuah perusahaan yang utama dan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja manajer. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012 hal. 196). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010. hal. 122). Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta, 2014). Dengan kata lain dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang mereka

investasikan di dalam perusahaan, maka semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik pula bagi pemegang saham perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Analisa, 2011). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan (Sudarmadji dan Sularto,2007).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014) .

Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa

memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Berikut data *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Tabel I.1
Data *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

No	Emiten	<i>Leverage</i> (DER)			Profitabilitas (ROE)			Ukuran Perusahaan			Nilai Perusahaan (PBV)		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	ASII	0,48	0,47	0,47	0,16	0,16	0,19	12,41	12,48	12,60	2,38	2,99	2,71
2	AUTO	0,29	0,28	0,27	0,04	0,06	0,07	16,48	16,50	16,51	0,01	0,01	0,01
3	BRAM	0,37	0,33	0,29	0,10	0,16	0,16	19,49	19,51	19,53	12,77	16,70	16,60
4	GDYR	1,00	0,50	0,57	0,03	0,05	0,05	17,97	18,54	18,63	20,13	13,98	13,00
5	GJTL	0,69	0,68	0,68	0,06	0,14	0,02	16,68	16,74	16,72	324,62	637,58	416,50
6	IMAS	0,73	0,74	0,70	0,03	0,03	0,32	30,84	30,87	31,08	0,97	0,54	0,25
7	INDS	0,25	0,17	0,12	0,02	0,03	0,07	28,57	28,54	28,52	0,09	0,25	387,38
8	MASA	0,39	0,44	0,49	0,08	0,02	0,02	20,21	20,23	20,36	9,33	7,31	7,63
9	NIPS	1,00	0,53	0,54	0,07	0,11	0,07	21,16	21,30	21,36	530,37	624,60	929,68
10	SMSM	0,35	0,30	0,25	0,41	0,42	0,39	14,61	14,63	14,71	189,52	0,04	0,04

(Sumber : Data Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa dari *Leverage* pada emiten GDYR, IMAS, SMSM mengalami kenaikan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mareta, 2014) yang menyatakan bahwa semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. *Leverage* memiliki kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, dan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan membuat rendah

nilai saham perusahaan perubahan terjadi karena pengurangan investasi yang dilakukan oleh investor sehingga mengurangi nilai perusahaan

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa Profitabilitas pada emiten ASII, GDYR dan SMSM mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Karena rasio profitabilitas pada perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Mareta, 2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat rasio profitabilitas yang tinggi maka akan timbul pandangan kepada investor bahwa kinerja perusahaan berjalan baik dengan memaksimalkan aktiva secara efektif untuk menghasilkan laba dan dikategorikan menguntungkan bagi masa mendatang, sehingga banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan sehingga akan mendorong harga saham naik (Sudana, 2009).

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa dari Ukuran perusahaan pada emiten GDYR, MASA dan SMSM semakin kecil sedangkan nilai perusahaan semakin tinggi dari tahun 2015-2017. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar

ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014).

Ukuran perusahaan dianggap mampu dan mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Rachmawati dan Hanung, 2007). Aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar.

Eka Indriyani (2017), meneliti judul pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasilnya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Mareta Nurjin Sambora (2014), meneliti judul pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasilnya bahwa variabel DER, EPS, ROE dan DR secara bersama-sama signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan

bahwa secara parsial variabel ROE, DER, DR tidak signifikan pengaruhnya.

Peneliti tertarik memilih objek penelitian perusahaan otomotif karena semakin ketatnya persaingan dalam industri otomotif mengakibatkan perusahaan mau tidak mau mengambil langkah yang tepat dalam persaingan tersebut. Masing-masing berpacu meluncurkan produk terbaru, pemberian hadiah, bonus, bunga kredit yang murah. Sehingga tingginya persaingan otomotif di Indonesia disebabkan karena pasar mobil Indonesia merupakan pasar yang potensial.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul : **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Leverage* mengalami kenaikan, dan nilai perusahaan juga mengalami kenaikan tahun 2015-2017 ataupun sebaliknya.
2. Profitabilitas mengalami penurunan, sedangkan nilai perusahaan juga mengalami kenaikan tahun 2015-2017 ataupun sebaliknya.
3. Ukuran Perusahaan semakin kecil sedangkan nilai perusahaan semakin tinggi tahun 2015-2017 ataupun sebaliknya.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio *Leverage* diukur menggunakan *debt to equity* (DER).
2. Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* (ROE).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah ada pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang dibuat penulis adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya berikut ini :

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Untuk menghindari tindakan nilai perusahaan yang berlebihan, atau bahkan menghindarinya secara keseluruhan. Karena informasi pada laporan keuangan yang dilaporkan, sangat penting dan menentukan keputusan masa depan bagi para pengguna informasi dan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang nilai perusahaan dan faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan (Prihapsari, 2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000. hal. 7).

Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah

terdaftar *go public* di pasar modal tercermin dalam bentuk harga saham perusahaan (Mardiyati, dkk, 2012).

Dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah peningkatan satu persepsi yang baik bagi perusahaan, apabila seorang investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut tertarik untuk berinvestasi.

b. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Yulius (2007, hal. 3), nilai perusahaan terdiri dari lima jenis nilai perusahaan berdasarkan cara perhitungan yang digunakan, yaitu :

1. Nilai Nominal

Nilai Nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai Pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bias ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intristik

Nilai Intristik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik ini bukan sekedar harga

diri sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai Buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai Likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

c. Indikator Nilai Perusahaan

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa

nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan. (Kajianpustaka.com).

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$$

d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

Profitabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga *profit* yang dihasilkan menjadi lebih

besar. Besar kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. (Kasmir,2008 hal.8).

Jika harga saham yang dimiliki perusahaan tinggi maka mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan karena perusahaan dianggap mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Alfredo, 2011) adalah:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam *allocation of fund* atau pengalokasian dana dalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk menandai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaan.

3. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden dari pada ditahan untuk di investasikan kembali dalam perusahaan.

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun.

5. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan jumlah laba dari satu periode ke periode tertentu. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba periode sebelumnya.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Kamludin dan Indriani, 2012 hal. 5) adalah :

1. Keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktiva.
2. Keputusan mendapat modal dalam kombinasi yang ideal antara modal asing dan modal sendiri.
3. Keputusan tentang kebijakan deviden kepada pemegang saham.

Karena faktor-faktor tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, dan ditujukan oleh meningkatnya nilai perusahaan atau harga saham.

2. Leverage

a. Pengertian *Leverage*

Leverage Keuangan digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula.

Leverage atau Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). (Kasmir, 2012 hal 150).

Rasio *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). *Leverage* juga merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan

besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012. hal. 74).

Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang akan dihadapi perusahaan di masa depan. Semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan semakin meningkat.

Dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan oleh suatu perusahaan tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak eksternal perusahaan yaitu investor maupun kreditor.

b. Jenis- Jenis Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu diketahui. (Kasmir, 2012 hal 155).

Menurut (Kasmir, 2012 hal. 155) terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas atau *leverage* yang sering digunakan perusahaan, antara lain :

1. *Debt to asset ratio* (debt ratio)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumusan untuk mencari *debt ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Debt to equity ratio*

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang, dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Rumusan untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Long term debt to equity ratio*

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah

untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang.

Rumusan untuk mencari *Long term debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}}$$

4. *Times interest earned*

Times interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti *coverage ratio*.

Rumusan untuk mencari *Times interest earned* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

5. *Fixed charge coverage*

Fixed charge coverage merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned ratio* . Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini digunakan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Rumusan untuk mencari *Fixed charge coverage* dapat digunakan sebagai berikut :

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/lease}}$$

c. Indikator *Leverage*

Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang menjadi variabel bebas adalah DER. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur (Syamsuddin, 2007. hal.71). DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan

ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012 hal. 196). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2010, hal. 122).

Rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Susan Irawati, 2006, hal. 58).

Dari beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Jenis- Jenis Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012 hal. 198) Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah :

1. Profit margin (*profit margin on sales*)

Profit margin digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada suatu periode tertentu atau beberapa periode.

2. *Return on investment (ROI)*

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen.

3. *Return on equity (ROE)*

Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas.

4. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

c. Indikator Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang menjadi variabel bebas adalah ROE. *Return on equity (ROE)* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan penjualan terkait operasional maupun dalam hal pengelolaan aset terkait masa depan perusahaan, sehingga profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor maupun kreditor dalam penilaian kinerja suatu perusahaan, sehingga dapat dikatakan semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Analisa, 2011). Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan penjualan (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, yang kemudian dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan (Maryam, 2014).

Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat melalui kepemilikan total asset, total modal dan total penjualan.

b. Jenis-Jenis Ukuran Perusahaan

Menurut (Budiasih, 2009) ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk berbagai cara. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 jenis yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium – size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor dan kreditor karena akan berhubungan dengan risiko investasi yang dilakukan. Perusahaan dengan ukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari pada stakeholdersnya, agar kinerja

perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang berukuran besar juga memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil.

Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga perusahaan tersebut harus melaporkan kondisinya lebih akurat. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi regulator (pemerintah) akan berdampak terhadap besarnya pajak yang akan diterima serta efektivitas peran pemberian perlindungan bagi masyarakat umum (Riandika, 2012).

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar jumlah aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin banyaknya aset yang dimiliki perusahaan menandakan semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut. Banyaknya aset yang dimiliki perusahaan membuat kegiatan operasi akan lebih kompleks dan bisa memaksimalkan jumlah produksi perusahaan secara lebih efisien. Ini akan berakibat pada peningkatan penjualan dan akhirnya akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

5. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan

Nilai Perusahaan yang akan ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Peneliti	Hasil Penelitian	Sumber
1	Eka Indriyani (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Jurnal Ilmu Akuntansi Vol 10, No. 2.
2	Mareta Nurjin Sambora (2014)	Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Leverage dan Profitabilitas	variabel DER, EPS, ROE dan DR secara bersama-sama signifikan pengaruhnya terhadap harga saham. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROE, DER, DR tidak signifikan pengaruhnya	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8, No. 1

				terhadap harga saham, sementara variabel EPS signifikan pengaruhnya terhadap harga saham	
3	Tito Albi Utama (2013)	Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan	(Uji F) semua variabel independen mempengaruhi nilai stok. Kemudian satu-satunya variabel bebas uji T Profitabilitas, Leverage, dan ukuran perusahaan yang menanamkan nilai saham secara signifikan. Sedangkan variabel indeks persepsi tata kelola perusahaan tidak mempengaruhi nilai stok.	Journal Of Accounting Vol 2, No. 2.
4	Natalia Ogolmagai (2013)	Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Go Publik di Indonesia	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Go Publik di Indonesia Variabel Independen : Leverage	(1) secara bersama DER dan DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Struktur modal yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) DAR tidak berpengaruh	Jurnal EMBA 81 Vol.1 No.3

Lanjutan tabel II.1

				terhadap nilai perusahaan	
5	Ayu Sri Mahatma Dewi (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan	1) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 4, No 2.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep – konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Nilai Perusahaan berkaitan dengan *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Semakin rendah tingkat *leverage* maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Mareta, 2014).

Rasio *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan menjadi DER (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri. DER merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki

(Husnan, 2006. hal. 70). Semakin besar DER maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat DER maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin besar pula resiko bagi kreditur dan sebaliknya. Dengan demikian besar kecilnya DER itu selalu diikuti besar kecilnya resiko pula sehingga DER dapat berpengaruh baik positif maupun negatif terhadap harga saham (Mareta, 2014).

Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta, 2014).

Profitabilitas merupakan cara yang sering dilakukan oleh pihak manajer maupun investor dalam menilai dan mengevaluasi kinerja operasional perusahaan, dalam hal ini manajer melihat profitabilitas sebagai target yang harus dicapai oleh perusahaan untuk kemudian dapat menjadi informasi bagi investor dalam mempertimbangkan koefisienan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasinya, yang berarti profitabilitas menjadi ukuran kinerja bagi pihak eksternal untuk menilai kemampuan operasional manajemen. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar

pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan pula harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta, 2014).

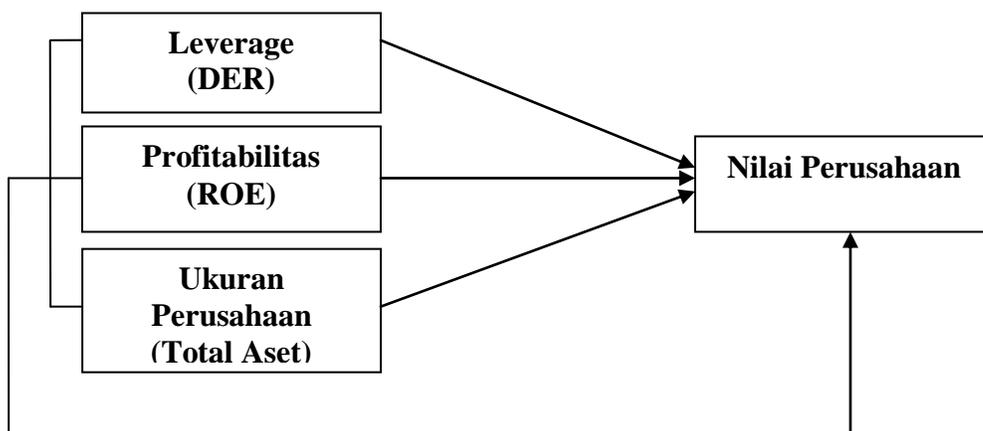
Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan. Kenaikan dan penurunan inilah yang dihindari manajer terkait penilaian kinerja karena investor lebih menyukai kestabilan maupun peningkatan pendapatan daripada pendapatan yang fluktuatif. Intinya, penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2012).

Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori bahwa profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Mayam, 2014). Namun, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil. Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih

besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan, semakin besar kebutuhan dana yang bersumber dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari hutang. Dengan demikian besar kecilnya nilai *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai suatu perusahaan.

Adapun gambar kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2013 hal. 13). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Defenisi Operasional

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa variabel yaitu sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan sat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan menggunakan indikator *Price Book Value*. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}}$$

2. *Leverage* (X₁)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan uang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya Kasmir (2012, hal. 151). *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Profitabilitas* (X₂)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir 2012, hal. 196). *Profitabilitas* dapat diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4. *Ukuran Perusahaan* (X₃)

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan. *Ukuran perusahaan* dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset.

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Waktu penelitian ini dilakukan bulan Desember 2018 sampai Maret 2019.

Tabel III.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2018								Tahun 2019														
		November				Desember				Januari				Februari				Maret						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pengajuan Judul			■	■																			
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■															
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■											
4	Seminar Proposal												■											
5	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■						
6	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■					
7	Sidang Meja Hijau																					■	■	■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Menurut (Sumanto, 2014, hal. 159) menyatakan bahwa:

“populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian”.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah 12 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2017. Berikut pada Tabel III.2

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
2	AUTO	PT. ASTRA OTOPARTS Tbk
3	BRAM	PT. INDO KORDSA Tbk
4	GDYR	PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk
5	GJTL	PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
6	IMAS	PT. INDOMOBIL SUKSES INTERTATIONAL Tbk
7	INDS	PT. INDOSPRING Tbk
8	LPIN	PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
9	MASA	PT. MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
10	NIPS	PT. NIPRESS Tbk
11	PRAS	PT. PRIMA ALLOY STEEL UNIVERSAL Tbk
12	SMSM	PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk

Sumber : www.idx.co.id, 2018

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013 hal. 91).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel adalah “ *purposive sampling* ” yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan tertentu. Adapun kriteria perusahaan otomotif sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dalam kurun waktu penelitian periode 2015-2017.
2. Perusahaan-perusahaan otomotif yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2015-2017.

Tabel III-3
Kriteria Penarikan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	12
2	Perusahaan otomotif yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2015-2017	2
	Total Sampel	10

Sumber : www.idx.co.id, 2018

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dikalikan dengan tahun pengamatan yaitu 3 tahun. Sehingga jumlah pengamatan pada penelitian ini sebanyak 30 pengamatan. Daftar perusahaan otomotif yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.4
Daftar Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ASII	PT. ASTRA INTERNATIONAL Tbk
2	AUTO	PT. ASTRA OTOPARTS Tbk
3	BRAM	PT. INDO KORDSA Tbk
4	GDYR	PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk
5	GJTL	PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
6	IMAS	PT. INDOMOBIL SUKSES INTERTATIONAL Tbk
7	INDS	PT. INDOSPRING Tbk
8	MASA	PT. MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk

9	NIPS	PT. NIPRESS Tbk
10	SMSM	PT. SELAMAT SEMPURNA Tbk

Sumber : www.idx.co.id, 2018

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya. Data ini berupa laporan keuangan, serta sumber-sumber lain yang dianggap relevan dan mendukung penelitian yang di ambil dari Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing-masing variabel bebas (*Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda melalui program *SPSS for windows*. Untuk mendapatkan hasil statistik yang baik maka harus sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- α = Nilai Y bila $X_1, X_2, X_3 = 0$
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Angka arah Koefisien regresi

X_1 ,	= <i>Leverage</i>
X_2	= Profitabilitas
X_3	= Ukuran Perusahaan
ε	= standar error

Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 160) “Uji asumsi klasik bertujuan menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik”. Jika model adalah model yang terbaik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas

1. Uji Kolmogrov Smirniiov

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal 160) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka distribusi normal
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka distribusi tidak normal

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikoliniearitas merupakan gejala kolerasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan kolerasi yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi liner ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat suatu masalah multikoliniearitas. Namun jika kedua variabel independen terbukti berkolerasi secara kuat, maka dikatakan terdapat multikoliniearitas pada kedua variabel tersebut. Uji multikoliniearitas juga terdapat ketentuan, yaitu:

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikoliniearitas
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikoliniearitas
3. Bila $Tolerance > 0.1$, maka tidak terjadi multikoliniearitas
4. Bila $Tolerance < 0,1$, maka terjadi multikoliniearitas

c. Uji Heterokedasititas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik *scatterplot*. Adapun dasar analisisnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heterokedasititas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedasititas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan pengaruh, digunakan rumus uji statistik t (Sugiyono 2010, hal.184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = nilai tertimbang

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Adapun hipotesis statistik yang diajukan secara parsial penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas(X) dengan variabel terikat (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis ini adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika : $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

H_a diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya Terdapat pengaruh antara *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji F

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = nilai F hitung

R^2 = koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adapun hipotesis statistik secara simultan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 = 0$ berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun hipotesis statistik yang diajukan untuk menentukan nilai F penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

df pembilang = $dfn = df_1 = k$

df penyebut = $dfd = df_2 = n - k - 1$

Dimana :

d = degree of freedom/ derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

Adapun hipotesis statistik yang diajukan untuk menentukan daerah keputusan penelitian ini yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak sebagai berikut :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Ha ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dan hipotesis statistik yang diajukan untuk menentukan uji statistik nilai F penelitian ini adalah bentuk distribusi F selalu bernilai positif. Nilai F table yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F hitung apabila nilai F hitung lebih besar dari F table maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R-Square)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ds = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = Determinasi

R = Nilai kolerasi Berganda

100% = Persentase

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis meneliti apakah ada pengaruh antara *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan penelitian asosiatif yang menggunakan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Populasi 12 perusahaan dan sampel 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut data *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Tabel IV.1
Data *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

No	Emiten	<i>Leverage</i> (DER)			Profitabilitas (ROE)			Ukuran Perusahaan			Nilai Perusahaan (PBV)		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	ASII	0,48	0,47	0,47	0,16	0,16	0,19	12,41	12,48	12,60	2,38	2,99	2,71
2	AUTO	0,29	0,28	0,27	0,04	0,06	0,07	16,48	16,50	16,51	0,01	0,01	0,01
3	BRAM	0,37	0,33	0,29	0,10	0,16	0,16	19,49	19,51	19,53	12,77	16,70	16,60
4	GDYR	1,00	0,50	0,57	0,03	0,05	0,05	17,97	18,54	18,63	20,13	13,98	13,00
5	GJTL	0,69	0,68	0,68	0,06	0,14	0,02	16,68	16,74	16,72	324,62	637,58	416,50
6	IMAS	0,73	0,74	0,70	0,03	0,03	0,32	30,84	30,87	31,08	0,97	0,54	0,25
7	INDS	0,25	0,17	0,12	0,02	0,03	0,07	28,57	28,54	28,52	0,09	0,25	387,38
8	MASA	0,39	0,44	0,49	0,08	0,02	0,02	20,21	20,23	20,36	9,33	7,31	7,63
9	NIPS	1,00	0,53	0,54	0,07	0,11	0,07	21,16	21,30	21,36	530,37	624,60	929,68
10	SMSM	0,35	0,30	0,25	0,41	0,42	0,39	14,61	14,63	14,71	189,52	0,04	0,04

(Sumber : Data Diolah, 2018)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa dari *Leverage* pada emiten GDYR, IMAS, SMSM mengalami kenaikan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015-2017.

Naiknya hutang disebabkan karena kurangnya penjualan dan ketidaksesuaian penjualan produk harga lebih murah dibandingkan modal untuk membuat produk.

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa Profitabilitas pada emiten ASII, GDYR dan SMSM mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2015-2017. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena sebagian atau seluruh investor yang menanamkan modal usaha diperusahaan tersebut menarik seluruh atau sebagian dananya dan memasukkan dananya tersebut keperusahaan lain yang lebih bagus prospek perusahaannya.

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa dari Ukuran perusahaan pada emiten GDYR, MASA dan SMSM semakin kecil sedangkan nilai perusahaan semakin tinggi dari tahun 2015-2017. Semakin kecilnya ukuran perusahaan disebabkan karena sumber daya organisasi (modal) kecil menyebabkan tingkat pertumbuhan penjualannya rendah.

2. Analisis Data

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda.

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastitas, maka sebelum analisis

regresi dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018. hal. 39).

Hasil output SPSS gambar Uji Kolmogrov Smirnov dengan pengujian normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.2
Uji Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	57.21705268
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.111
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil uji kolmogrov-smirnov memberikan nilai Asymp. Sig 0,006 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel IV.3 nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinieritas.

Tabel IV.3
Data Multikolinieritas

Coefficients^a

95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
-459,807	490,596					
-115,434	772,585	,299	,286	,284	,952	1,051
-977,704	781,980	-,102	-,045	-,043	,858	1,165
-19,279	17,041	,015	-,025	-,024	,895	1,117

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2019

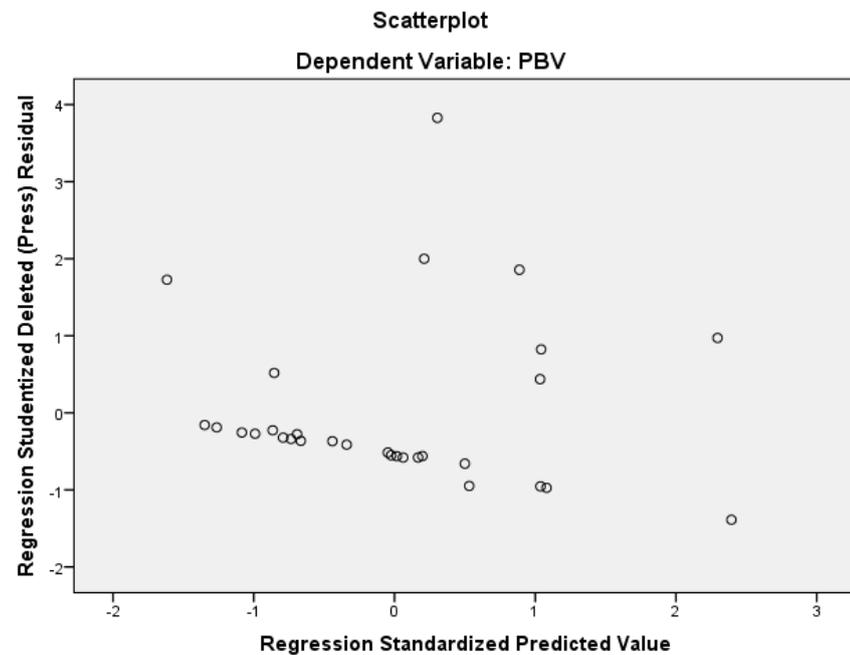
1. Nilai *tolerance* sebesar $0,952 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,051 < 10$ maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
2. Nilai *tolerance* sebesar $0,858 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,165 < 10$ maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
3. Nilai *tolerance* sebesar $0,895 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,117 < 10$ maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen (bebas).

c. Uji Heterokedastitas

Berdasarkan gambar dibawah memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau

teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa “tidak terjadi heterokrdastitas” pada model regresi (Ghozali, 2018. hal. 177).



Gambar IV.1

Hasil Uji Heterokrdastitas

Sumber : Data diolah, 2019

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis, metode regresi berganda yang menghubungkan variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif tunggal. Uji regresi berganda digunakan untuk prediksi pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Ghozali, 2018. hal. 134). Persamaan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Berikut ini adalah hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS :

Tabel IV.4
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	15,395	231,182	
Leverage	328,576	216,007	,291
Profitabilitas	-97,862	428,037	-,046
Ukuran Perusahaan	-1,119	8,835	-,025

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstant $\alpha = 15,395$

DER (X_1) = 328,576

ROE (X_2) = -97,862

SIZE (X_3) = -1,119

Dari hasil output SPSS maka model persamaan regresinya dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 15,395 + 328,576 X_1 - 97,862 X_2 - 1,119 X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai “ α ” = 15,395 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dalam keadaan *constant* atau tidak mengalami

perubahan (sama dengan nol), maka nilai perusahaan adalah 15,395.

2. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 328,576 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *leverage* maka akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan sebesar 328,576 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.
3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -97,862 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap menurun profitabilitas maka akan diikuti oleh menurun nilai perusahaan sebesar -97,862 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -1,119 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap menurun ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh menurunnya nilai perusahaan sebesar -1,119 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan SPSS.

Hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,395	231,182		,067	,947
Leverage	328,576	216,007	,291	1,521	,140
Profitabilitas	-97,862	428,037	-,046	-,229	,821
Ukuran Perusahaan	-1,119	8,835	-,025	-,127	,900

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2019

Untuk kriteria uji t dicari pada tingkat signifikan = 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $30-3 = 27$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,052.

Dari pengelolaan data diatas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} adalah sebagai berikut :

- a. Untuk nilai *leverage* terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} $1,521 < t_{tabel}$ 2,052 dan nilai signifikan sebesar $0,140 > 0,05$. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk nilai Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} $0,229 < t_{tabel}$ 2,052 dan nilai signifikan sebesar $0,821 > 0,05$. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk nilai Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai t_{hitung} $0,127 < t_{tabel}$ 2,052 dan nilai signifikan sebesar $0,900 > 0,05$. Dengan demikian artinya H_0 ditolak

dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji F-statistik)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis (F_{tabel}) dengan nilai (F_{hitung}) yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah data yang diamati, kriteria uji yang digunakan adalah :

Jika nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_0 diterima

Jika nilai ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_0 diolak

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah data yang diamati

Adapun hipotesisnya adalah :

H_0 : artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Ha : artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini, untuk mencari nilai uji F dilakukan dengan menggunakan SPSS. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6

Data Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167565,453	3	55855,151	,874	,467 ^b
	Residual	1662134,537	26	63928,251		
	Total	1829699,990	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

Sumber : Data diolah, 2019

Untuk kriteria Uji f dilakukan pada tingkat signifikan = 5% dengan nilai f untuk $f_{\text{tabel}} (n-k-1) = 30-3-1 = 26$ dan hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} adalah sebesar 3,369 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan.

Dari hasil pengelolaan diatas terlihat bahwa nilai $f_{\text{hitung}} 0,874 <$ dari f_{tabel} senilai 3,369 dan nilai signifikan $0,467 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama sama dari seluruh variabel bebas *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Tabel IV.7

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,303 ^a	,092	-,013	252,84037	,092	,874	3	26	,467	,987

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah, 2019

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi semakin kuat yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel independen adalah terbatas. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Data diatas menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,092 hal ini berarti bahwa 9,2% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh peran variasi *leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Sisanya 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 1,521 < t_{tabel} 2,052$ dan nilai signifikan sebesar $0,140 > 0,05$. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena *leverage* mampu mengukur seberapa besar perusahaan melunasi hutang dengan modal yang dimiliki. Semakin besar *leverage* maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat *leverage*, maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor.

Menurut penelitian (Ester Lisani Kurniasari, 2008) yang menyimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penilaian *leverage* menunjukkan bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang. Semakin besar *leverage* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 0,229 < t_{tabel} 2,052$ dan nilai signifikan sebesar $0,821 >$

0,05. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena disebabkan rasio profitabilitas pada perusahaan otomotif tidak memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Tika Yuniar el Sharai, 2012) dapat menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham karena profitabilitas menunjukkan tingkat pengembalian ekuitas perusahaan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan, hasil pengelolaan terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 0,127 < t_{tabel} 2,052$ dan nilai signifikan sebesar $0,900 > 0,05$. Dengan demikian artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan karena perusahaan otomotif yang besar belum tentu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya karena perusahaan besar belum tentu memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik dan tidak memiliki hutang yang besar. Menurut (Tito Aldi Utama, 2013) semakin banyak permintaan saham perusahaan yang tinggi maka akan membuat harga perubahan saham ikut bergerak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan otomotif sebagai berikut :

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
4. *Leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 secara simultan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, sehingga variabel tersebut dapat dijadikan indikator pertimbangan bagi investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara memperpanjang periode penelitian perusahaan manufaktur lainnya dan menambah variabel independen seperti perusahaan struktur modal. .

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Skripsi* Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ayu Sri Mahatma Dewi. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi* Vol.4. No.2.
- Dina Putri Bandani. 2017. Pengaruh Keputusan Invetasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eka Indriyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol.10. No.2.
- Fahmi Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Imam, Ghozali. 2018 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 Cetakan XI*. Semarang : Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliandi A, Irfan, & Manurul S. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSUPRESS.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-3. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* Edisi 1-5. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mardiyati. U.. dan Ahmad, G. N. 2012 Pengaruh kebijakan dividen , kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2010. *Jurnal riset manajemen sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.3 No. 1.
- Maryam, Siti 2014. *Analisis Pengaruh Firm Size, Growt, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Skripsi*. Univesitas Hasanudin. Makassar.

- Nahdiroh. 2013. Studi empiris, keputusan dividen investasi, dan pendanaan eksternal pada perusahaan-perusahaan Indonesia yang Go Public di BEI. *Jurnal Otonomi*. Vol. 13 No. 1.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi* Vol.1 No. 2.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Mufaktur Yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.1. No.3.
- Prihapsari. 2015 Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI) *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015*.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Penerbit ANDI YOGYAKARTA
- Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Dalam *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.
- Riandika, Rendi. 2012. “Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Baru.
- Sambora, Mareta Nurjin. 2014. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol.8. No.1
- Sudana, I. M., 2009, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, *Proceeding PESAT* Vol. 2.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 9, 47.
- Tito Albi Utama. 2013. Pengaruh Corporate Governance, Perception Index, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham. *Journal of Accounting* Vol.2. No.2.

<http://www.idx.co.id>

<https://www.kajianpustaka.com>

<https://www.academia.edu>

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PBV	138,9330	251,1834	30
DER	,4790	,22281	30
ROE	,1180	,11839	30
SIZE	19,9260	5,61775	30

Correlations

		PBV	DER	ROE	SIZE
Pearson Correlation	PBV	1,000	,299	-,102	,015
	DER	,299	1,000	-,219	,087
	ROE	-,102	-,219	1,000	-,324
	SIZE	,015	,087	-,324	1,000
Sig. (1-tailed)	PBV	.	,054	,296	,468
	DER	,054	.	,122	,324
	ROE	,296	,122	.	,040
	SIZE	,468	,324	,040	.
N	PBV	30	30	30	30
	DER	30	30	30	30
	ROE	30	30	30	30
	SIZE	30	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, DER, ROE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PBV

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,303 ^a	,092	-,013	252,8404	,092	,874	3	26	,467	,987

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167565,5	3	55855,15	,874	,467 ^b
	Residual	1662135	26	63928,25		
	Total	1829700	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	15,395	231,182		,067	,947	-459,807	490,596						
	DER	328,576	216,007	,291	1,521	,140	-115,434	772,585	,299	,286	,284	,952	1,051	
	ROE	-97,862	428,037	-,046	-,229	,821	-977,704	781,980	-,102	-,045	-,043	,858	1,165	
	SIZE	-1,119	8,835	-,025	-,127	,900	-19,279	17,041	,015	-,025	-,024	,895	1,117	

a. Dependent Variable: PBV

Coefficient Correlations^a

Model			SIZE	DER	ROE
1	Correlations	SIZE	1,000	-,017	,313
		DER	-,017	1,000	,203
		ROE	,313	,203	1,000
	Covariances	SIZE	78,052	-32,807	1185,526
		DER	-32,807	46659,19	18741,44
		ROE	1185,526	18741,44	183215,4

a. Dependent Variable: PBV

Collinearity Diagnostics^a

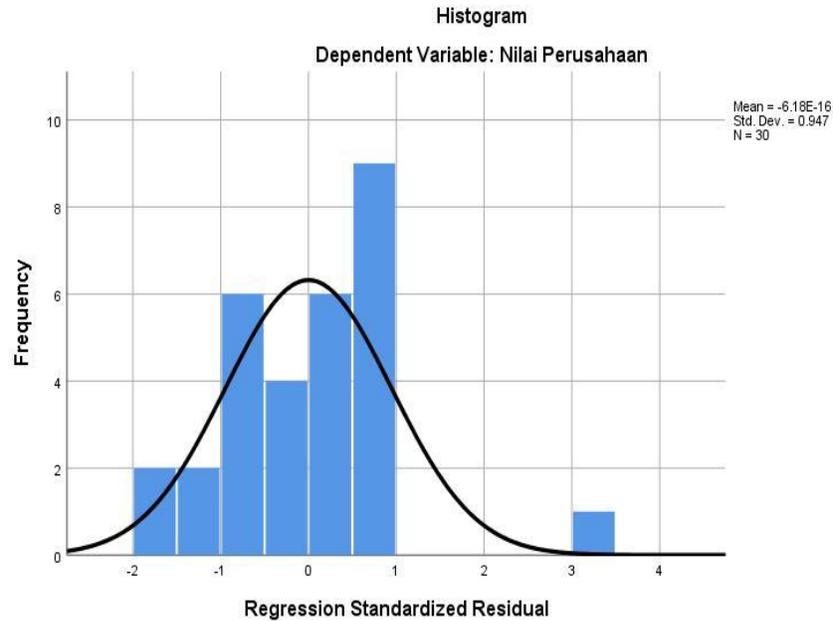
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DER	ROE	SIZE
1	1	3,362	1,000	,00	,01	,02	,01
	2	,491	2,616	,00	,04	,68	,01
	3	,121	5,266	,02	,81	,03	,17
	4	,026	11,391	,97	,13	,26	,81

a. Dependent Variable: PBV

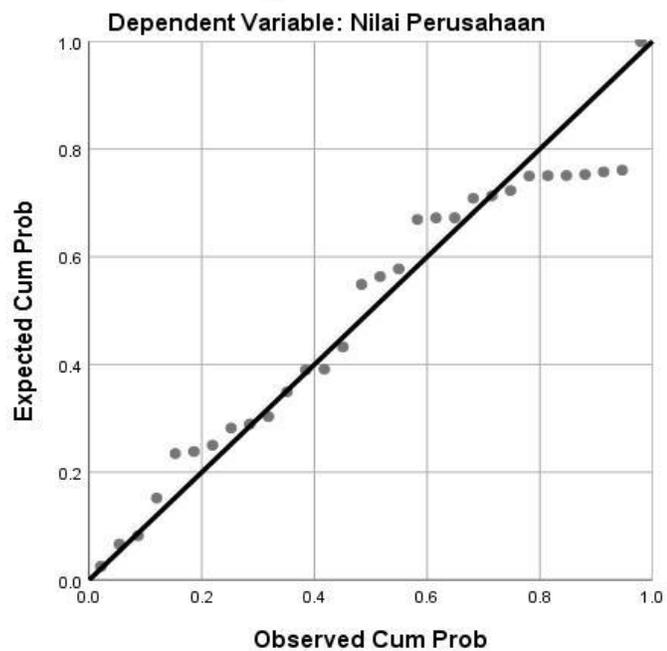
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	16,0531	320,9221	138,9330	76,01394	30
Std. Predicted Value	-1,617	2,394	,000	1,000	30
Standard Error of Predicted Value	48,636	168,672	87,305	30,540	30
Adjusted Predicted Value	-89,9945	415,3177	145,5370	96,64217	30
Residual	-300,792	767,6115	,00000	239,4055	30
Std. Residual	-1,190	3,036	,000	,947	30
Stud. Residual	-1,364	3,100	-,011	1,004	30
Deleted Residual	-395,188	800,2651	-6,60403	271,1606	30
Stud. Deleted Residual	-1,388	3,828	,023	1,101	30
Mahal. Distance	,106	11,939	2,900	2,741	30
Cook's Distance	,001	,198	,034	,055	30
Centered Leverage Value	,004	,412	,100	,095	30

a. Dependent Variable: PBV

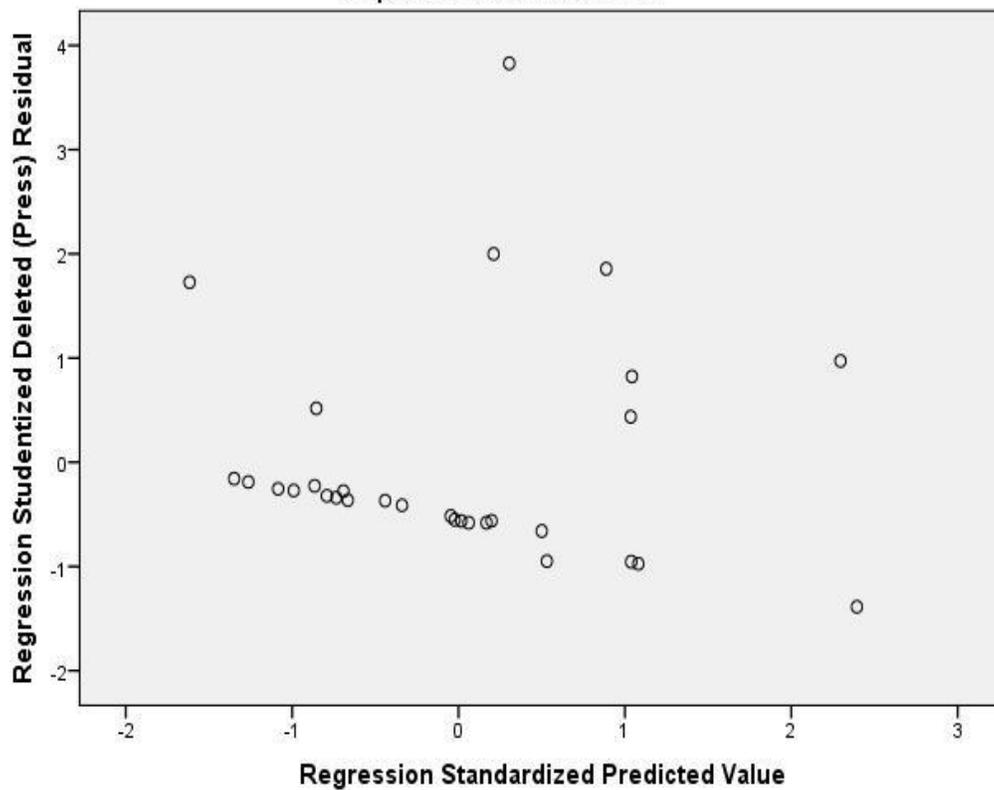


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: PBV



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	57.21705268
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.111
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 921/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/12/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 8/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizka Aprillia
NPM : 1505170250
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh leverage dan ukuran perusahaannya.
2. Terjadinya penurunan terhadap pengembalian atas aset pada perusahaan.
3. Adanya kenaikan harga pokok produksi tetapi tidak diikuti dengan kenaikan harga jual.

Rencana Judul : 1. Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap income smoothing.
2. Pengaruh rasio lancar dan hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset.
3. Analisis harga pokok produksi dalam penentuan harga jual

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Rizka Aprillia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 921/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/8/12/2018

Nama Mahasiswa : Rizka Aprillia
 NPM : 1505170250
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 8/12/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor, atau;
 Alternatif judul lainnya.....
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Nama Dosen pembimbing : Murwani, SE, M.Si 10/12/2018
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa Efek Indonesia
 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Medan, 12 Desember 2018

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature] 12/12/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Dosen Pembimbing

[Signature]
(.....Murwani, SE, M.Si.....)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIZKA APRILLIA
NPM : 1505170250
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

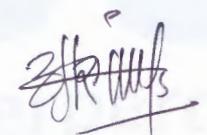
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Medan, Maret 2019

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Saya yang menyatakan


RIZKA APRILLIA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 9026/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **10 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Rizka Aprillia**
N P M : **1505170250**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Nurwani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **18 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Rabiul Akhir 1440 H
18 Desember 2018 M



Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RIZKA APRILLIA
N.P.M : 1505170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
27 Des 2018	- Perbaiki kata pengantar	}	
	- Fenomena data belum jelas & Teori		
	- Perbaiki BAB I		
	- Tambahkan Teori BAB II		
	- Perbaiki BAB III		
	- Perbaiki Daftar Pustaka		
	- Sesuai dengan Pedoman Skripsi		
	- Penulisan & Pengesahan.		
07 Januari 2019	- Perbaiki Daftar Isi	}	
	- Teori belum ada		
	- Data fenomena di perbaiki		
	- Perbaiki batasan Masalah		
	- Perbaiki Manfaat Penelitian		
	- Tambahkan Teori BAB II		
	- Perbaiki Tabel Penelitian Terdahulu.		
	- Perbaiki Definisi Operasional.		
	- Perbaiki Tempat dan Waktu Penelitian		
	- Perbaiki Populasi dan sampel penelitian		
	- Perbaiki Teknik Analisis Data.		
	- Perbaiki Daftar Pustaka		

Medan, Desember 2018

Pembimbing Proposal

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(NURWANI, SE., M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RIZKA APRILLIA
N.P.M : 1505170250
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
24 Januari 2019	Penulisan dan Perceptikan Harus sesuai pedoman skripsi - Data fenomena dan Teori - Perbaiki Batasan Masalah - Perbaiki Definisi Operasional - Perbaiki Sampel Penelitian - Perbaiki Pengujian Hipotesis - Perbaiki Daftar Pustaka - Penulisan dan Perceptikan	ff	
30 Januari 2019	- Teori di BAB I - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Rumusan Masalah, Manfaat dan Tujuan - Tambahkan Teori di Bab II - Perbaiki daftar Pustaka, - penulisan dan Perceptikan - kerangka konseptual	ff	
06 Januari 2019	ACC Seminar Proposal	ff	

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

(NURWANI, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Senin, 11 Februari 2019** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : RIZKA APRILLIA
N .P.M. : 1505170250
Tempat / Tgl.Lahir : KABANJAHE, 18 APRIL 1997
Alamat Rumah : JL,MAKMUR GG.TIRTA KENCANA PSR 7 TEMBUNG
JudulProposal : PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul judul disesuaikan
Bab I LBM lebih jelaskan identifikasi filon masalah
Bab II teori disesuaikan
Bab III disesuaikan
Lainnya sistematis penulisan, Daftar Pustaka
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor <u>14/2-2019</u> Pending <u>14/2-2019</u>

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NURWANI, SE, M.Si

Pemanding

HENNY ZURIKA LBS, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Senin, 11 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : RIZKA APRILLIA
N .P.M. : 1505170250
Tempat / Tgl.Lahir : KABANJAHE, 18 APRIL 1997
Alamat Rumah : JL,MAKMUR GG.TIRTA KENCANA PSR 7 TEMBUNG
JudulProposal : PENGARUH LEVERAGE,PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Nurwani, SE, M.K. 26/2.2015*

Medan, 11 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

NURWANI,SE,M.Si

Pembanding

HENNY ZURIKA LBS,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjawab surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 9026/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **10 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Rizka Aprillia**
N P M : **1505170250**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Nurwani., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **18 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Rabiul Akhir 1440 H
18 Desember 2018 M

Dekan



H. ANURI, SE, MM, M.Si

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKA APRILLIA
NPM : 1505170250
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

Vang menyatakan



RIZKA APRILLIA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKA APRILLIA
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Ekonomi Akuntansi
NPM : 1505170250

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Merupakan karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya. Saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2019

Yang menyatakan

RIZKA APRILLIA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Rizka Aprillia
Tempat/ Tanggal Lahir : Kabanjahe/ 18 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Makmur Gg Tirta Kencana Ps 7 Tembung
Nomor HP : 082274767241
E-mail : rizkaaprillia5725@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : NGADIMIN
Ibu : Almh. SUNARTI.S
Alamat : Jl. Katepul Gg Flamboyan no.3 Kabanjahe

PENDIDIKAN FORMAL

2003 - 2009 : SD Al Washliyah Kabanjehe
2009 - 2012 : MTsN Kabanjahe
2012 - 2015 : SMKN 1 Kabanjahe
2015 - 2019 : Program S-1 Akuntansi FEB UMSU

Medan, Maret 2019

Rizka Aprillia